

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR

PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPUR

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Yuniarti, S.Tr. Keb

Alamat : Jl. Brawijaya, Karang Anyar, Kec. Jati Agung, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Reza Intan Kumalasari

NIM : 2015401033

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi D III Kebidanan Tanjungpur Politeknik Kesehatan Tanjungpur.

Lampung Selatan, 01 April 2023



Santi Yuniarti, S.Tr. Keb
NIP. 197706252007012008

Lampiran 2

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBJEK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. R

Umur : 38 tahun

Alamat : Karang Anyar, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia anak saya menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) dan asuhan kebidanan yang akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu :

Nama : Reza Intan Kumalasari

NIM : 2015401033

Tingkat/Semester : III (Tiga) / VI (Enam)

Lampung Selatan , 01 April 2023

Mahasiswa

Orang Tua Klien



Reza Intan Kumalasari



Ny. R

Menyetujui,
Pembimbing Lahan Praktik



SANTI YUNIARTI, S.Tr.Keb
NIP. 197706252007012008

Lampiran 3

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURUN
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tn. T

Umur : 36 Tahun

Alamat : Karang Anyar, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan

Selaku (SUAMI/KELUARGA/KLIEN)* telah mendapatkan penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap Pemberian Madu dan Tcmulawak untuk meningkatkan nafsu makan usia 1-3 tahun.

Lampung Selatan, 01 April 2023

Mahasiswa



Reza Intan Kumalasari

Orang Tua Klien



Tn. T

Menyetujui,
Pembimbing Lahan Praktik



SANTI YUNIARTI, Tr.Keb
NIP. . 197706252007012008

Lampiran 4

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERAPAN PEMBERIAN MADU TEMULAWAK
UNTUK MENINGKATKAN NAFSU MAKAN
PADA AN. S DI PMB SANTI YUNIARTI,S.Tr.Keb
LAMPUNG SELATAN
TAHUN 2023**

PEMBERIAN MADU DAN TEMULAWAK	
Pengertian	<p>Temulawak merupakan salah satu tumbuhan obat yang banyak digunakan sebagai bahan baku obat tradisional. Di Indonesia, temulawak dapat ditemukan dalam bentuk tablet, minuman, serbuk maupun dikemas dalam produk jamu. Kandungan pada temulawak sangat beragam yakni rimpang temulawak yang dapat meningkatkan atau memperbaiki nafsu makan. Manfaat ini berkaitan dengan kerja pati, karminativum dari minyak atsiri yang terkandung didalamnya.</p> <p>Madu merupakan zat manis alami yang dihasilkan lebah dengan bahan baku nektar bunga, sumber energi dan bahan yang diubah menjadi lemak dan glikogen. Penelitian Widodo (2007) membuktikan bahwa madu dapat meningkatkan nafsu makan pada balita yang menderita kurang energi protein. Pemberian temulawak dan madu secara bersamaan kepada anak secara teratur dapat meningkatkannya nafsu makan, maka anak – anak akan mengalami kenaikan berat badan.</p>
Tujuan	Untuk membantu meningkatkan nafsu makan pada anak usia 1-3 tahun
Ruang lingkup	Balita dengan peningkatan nafsu makan.
Petugas	Bidan.
Persiapan bahan dan alat	<ol style="list-style-type: none">1. Temulawak.2. Madu.3. Timbangan.
Prosedur pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Mencuci tangan2. Memberi salam dan memperkenalkan diri3. Menjelaskan maksud dan tujuan.4. Menjelaskan prosedur tindakan5. Meminta persetujuan ibu dan keluarga.6. Menjelaskan tentang prosedur tindakan yang

	<p>akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Berikan kesempatan kepada orangtua klien untuk bertanya. 8. Menjelaskan manfaat madu dan temulawak secara bersamaan kepada anak secara teratur dapat meningkatkan nafsu makan anak pada anak, sehingga dengan meningkatnya nafsu makan, maka anak-anak akan mengalami kenaikan berat badan. 9. Temulawak dan madu diberikan sebanyak ½ gelas (125cc) air hangat dan ditambahkan dengan 1 sendok makan madu, diberikan setiap hari selama 14 hari. 10. Memotivasi keterlibatan orang tua 11. Meminta ibu untuk memantau perkembangan nafsu makan anak selama dirumah.
Evaluasi	<p>Anak sudah tidak rewel saat makan dan sudah mampu menghabiskan 1 porsi makan. Serta berat badan yang sudah meningkat</p>

Lampiran 5

Instrumen Pemilihan Subjek Asuhan

Nama bayi : An. S

Umur : 2,5 tahun

No	KRITERIA	KET	
		YA	TIDAK
1	Apakah anak memiliki alergi pada makanan?		
2	Apakah anak pemilih terhadap makanan?		
3	Apakah anak makan tanpa tersisa?		
4	Apakah anak menghabiskan makanan dan tidak menyemburkan – menyemburkan keluar dari mulut?		
5	Apakah ibu memberikan variasi makanan agar tidak bosan?		
6	Apakah terdapat masalah pada gigi nya sehingga anak susah makan?		
7	Apakah ibu selalu mendampingi saat anak sedang makan?		
8	Apakah anak memiliki rasa takut atau trauma terhadap rasa makanan?		
9	Apakah anak sering diberikan makanan ringan seperti snack?		

Lampiran 7

Lembar Harian Makan pada An.S
Sebelum diberikan Madu dan Temulawak

Hari ke	Jenis Makanan	Frekuensi Makan
1	Nasi, telur goreng, tempe, dan sayur sop Makanan selingan : susu 1x dan roti jordan	1x sehari, 3 sendok makan (hanya lauknya saja)
2	Nasi, telur goreng, tahu dan sayur-sayuran Makanan selingan : susu 1x dan wafer	1x sehari, 3 sendok makan (hanya lauknya saja)
3	Nasi, tahu dan ikan goreng Makanan selingan : susu 1x dan roti jordan	1x sehari, 3 sendok makan (tidak dihabiskan)
4	Nasi bakso dan sayur sop Makanan selingan : susu 1x dan goodtime	1x sehari, 3 sendok makan (tidak dihabiskan)
5	Nasi, ikan goreng dan sayur sop Makanan selingan : susu 1x dan wafer	2x sehari, 3 sendok makan (hanya lauknya saja)
6	Nasi, bakwan dan sayur bayam Makanan selingan : susu 1x dan wafer	1x sehari, 3 sendok makan (tidak dihabiskan)
7	Nasi, bakwan jagung dan sayur-sayuran Makanan selingan : susu 1x dan wafer	2x sehari, 3 sendok makan (tidak dihabiskan)

Lembar Harian Makan pada An.S
Saat diberikan Madu dan Temulawak selama 14 hari

Hari ke	Jenis Makanan	Frekuensi Makan
1.	Nasi, telur goreng, tempe dan sayur sop Makanan selingan : susu $\frac{1}{2}$ gelas dan wafer	1x sehari, 3 sendok makan (hanya lauknya saja)
2.	Nasi, telur goreng, tempe dan sayur bayam Makanan selingan : susu $\frac{1}{2}$ gelas dan roti jordan	1x sehari, 3 sendok makan (hanya lauknya saja)
3.	Nasi, telur goreng, bakwan dan sayur bayam Makanan selingan : susu $\frac{1}{2}$ gelas dan wafer	2x sehari, 3 sendok makan (tidak dihabiskan)
4.	Nasi, telur goreng, bakso dan sayur sop Makanan selingan : susu $\frac{1}{2}$ gelas dan roti jordan	2x sehari, 4 sendok makan (tidak dihabiskan)
5.	Nasi, bakwan dan sayur-sayuran Makanan selingan : susu $\frac{1}{2}$ gelas dan goodtime	2x sehari, 4 sendok makan (dihabiskan $\frac{1}{2}$ porsi makan)
6.	Nasi, telur goreng, dan sayur sop Makanan selingan : susu $\frac{3}{4}$ gelas dan roti jordan	2x sehari, 4 sendok makan (dihabiskan $\frac{1}{2}$ porsi makan)
7.	Nasi, tempe goreng dan sayur asem Makanan selingan : susu $\frac{3}{4}$ gelas dan wafer	3x sehari, 5 sendok makan (dihabiskan $\frac{1}{2}$ porsi)
8.	Nasi, tempe dan tahu goreng Makanan selingan : susu $\frac{3}{4}$ gelas dan wafer	3x sehari, 5 sendok makan (makanan sisa sedikit)
9.	Nasi, tahu dan ikan goreng Makanan selingan : susu $\frac{3}{4}$ gelas dan wafer	3x sehari, 5 sendok makan (makanan sisa sedikit)
10.	Nasi, tempe goreng dan sayur asem	3x sehari, 6 sendok

	Makanan selingan : susu $\frac{3}{4}$ gelas dan wafer	makan (makanan sisa sedikit)
11.	Nasi, ikan goreng dan sayur bayam Makanan selingan : susu 1 gelas dan wafer	3x sehari, anak sudah mau menghabiskan porsi makanannya
12.	Nasi, tahu goreng dan bakwan Makanan selingan : susu 1 gelas dan wafer	3x sehari, anak sudah mau menghabiskan porsi makanannya
13.	Nasi, sayur sop dan bakso Makanan selingan : susu 1 gelas dan wafer	3x sehari, anak sudah mau menghabiskan porsi makanannya
14.	Nasi, bakwan jagung dan tempe goreng Makanan selingan : susu 1 gelas dan wafer	3x sehari, anak sudah mau menghabiskan porsi makanannya

Lampiran 8

Lembar Observasi Frekuensi Makan Anak

Nama bayi : An. S

Umur : 2,5 tahun

Hal yang di Observasi	HARI													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Peningkatan nafsu makan anak	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5

SKOR

1. Tidak mau makan / menolak makan (1)
2. Makan beberapa suap / mau ngemil / minum susu (2)
3. Makan hanya lauknya saja (3)
4. Makan habis setengah porsi dari yang diberikan (4)
5. Makan habis satu porsi yang diberikan (5)

Sumber : (Finna Yunita, 2020)

Lampiran 9 dokumentasi

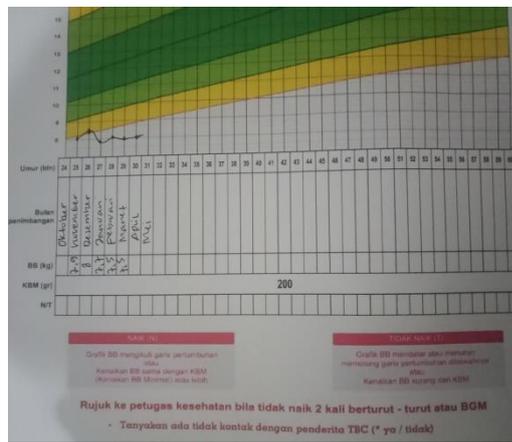
Madu dan Temulawak



Berat Temulawak



Kunjungan 1 (01 April 2023)



Kunjungan 2 (02 April 2023)



Kunjungan 3 (03 April 2023)



Kunjungan 4 (04 April 2023)



Kunjungan 5 (05 April 2023)



Kunjungan 6 (06 April 2023)



Kunjungan 7 (07 April 2023)



Kunjungan 8 (08 April 2023)



Kunjungan 9 (09 April 2023)



Kunjungan 10 (10 April 2023)



Kunjungan 11 (11 April 2023)



Kunjungan 12 (12 April 2023)



Kunjungan 13 (13 April 2023)



Kunjungan 14 (14 April 2023)



Kunjungan 15/Evaluasi (15 April 2023)

